

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditors' report*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Stanley Iriawan
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Pekayon I No. 34E
RT 010/003, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

We the undersigned:

1. Name : Bachtiar Soeria Atmadja
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Stanley Iriawan
Office Address : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Pekayon I no. 34E
RT 010/003, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Directors



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama/President Director

Stanley Iriawan
Direktur Keuangan/Finance Director

REZ	HR

JAKARTA
28 Februari /February 2024

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....	i-ix <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-139 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Elnusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/II/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elnusa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi: klaim atas deposito ke PT Bank Mega Tbk

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, klaim atas deposito ke PT Bank Mega Tbk sebesar Rp111.000 juta. Klaim tersebut tercatat sejak tahun 2011 ketika Perusahaan mengajukan gugatan perdata terkait pencairan deposito milik Perusahaan tanpa persetujuan Perusahaan. Pengungkapan terkait klaim atas deposito ke PT Bank Mega Tbk disajikan dalam Catatan 10 dan 32a atas laporan keuangan konsolidasian. Kajian penurunan nilai Perusahaan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan karena ketidakpastian waktu penyelesaian klaim, termasuk penentuan asumsi yang digunakan dalam model penurunan nilai.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman terhadap kajian atas klaim Perusahaan dan diskusi dengan manajemen atas perkembangannya pada periode kini. Kami memeroleh dan melakukan evaluasi terhadap kajian manajemen dengan mempertimbangkan perkembangan terkini atas klaim tersebut. Kami menguji akurasi dari perhitungan biaya diamortisasi, termasuk terhadap perkiraan arus kas, dan menilai serta menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti jumlah arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Kami melakukan reviu atas kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*Independent Auditor's Report (continued)**Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)**Key audit matter (continued)*

Impairment of other non-current financial assets at amortized cost: claim of deposits to PT Bank Mega Tbk

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the claim of deposits to PT Bank Mega Tbk amounted to Rp111,000 million. The claim has been recognized since 2011 when the Company filed a civil lawsuit regarding the withdrawal of its deposits without the Company's consent. The related disclosures of claim of deposits to PT Bank Mega Tbk are included in Notes 10 and 32a to the consolidated financial statements. The Company's impairment assessment requires significant judgment and estimates due to the uncertainty of the timing of the settlement of the claims as well as determination of the assumptions to be used in the impairment model.

Audit response:

We obtained an understanding of the assessment of the Company's claims and conducted discussions with management on the developments during the current period. We obtained and evaluated the management's assessment considering the most recent updates of the claims. We tested the mathematical accuracy of the calculation of amortized cost, including the cash flow forecasts, and assessed and tested the reasonableness of the key assumptions used, such as the amount of expected future cash flows to be received. We evaluated the adequacy of the disclosures in the notes to the consolidated financial statements.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

*Independent Auditor's Report (continued)**Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)**Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 (continued)**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-
1/1/II/2024 (continued)*

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

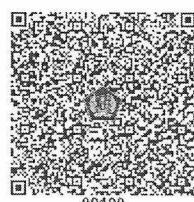
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

28 Februari 2024/February 28, 2024



PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.077.725	2f,2g,2h	1.656.975	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto:		2j,4,31a 2g,2h,5		<i>Trade receivables - net:</i>
Pihak ketiga	217.131		162.882	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.793.973	2j,31b	2.756.473	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		<i>Other current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	3.024		7.812	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	36.454	2j,31c	95.726	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	452.691	2i,7	429.814	<i>Inventories - net</i>
Uang muka - bagian lancar	43.759	8	24.177	<i>Advances - current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	406.888	2u,19a	93.323	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	74.656	9	59.834	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Total Aset Lancar	6.106.301		5.287.016	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h		<i>Other non-current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	111.000	3b,10	111.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	268.502	2j,31d	299.919	<i>Related parties</i>
Investasi pada saham - neto	38.375	11	30.779	<i>Investments in shares - net</i>
Uang muka - bagian tidak lancar	37.074	8	31.750	<i>Advances - non-current portion</i>
Aset tetap - neto	1.889.189	2k,3b,12	1.714.770	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	6.637	2l,2o,13	8.098	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	50.961	2n,3b,14	51.049	<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	606.051	2u,19a	607.579	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset hak-guna - neto	335.995	2m,15	544.437	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	129.282	2u,3b,19d	129.824	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	22.115		19.868	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	3.495.181		3.549.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	9.601.482		8.836.089	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	2g,2h,16, 2j,31e,32d	128.258	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	570.631		308.671	Third parties
Pihak berelasi	434.186	2j,31f	370.007	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	65.978	2g,2h,18	47.705	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.538	2g,2h,23d 2g,2h,	237.560	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2.405.488	20	2.175.267	Accrued expenses
Utang pajak	60.975	2u,19b	58.255	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	22,31g 2g,2h	10.700	Deferred income - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	240.396	2m,15	224.755	Lease liabilities - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.234.123		3.561.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	48.150	22,31g 2g,2h	58.850	Deferred income - net of current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	132.983	2m,15	354.092	Lease liabilities - net of current portion
Utang sukuk	698.607	2g,2h,21	697.866	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	71.551	2s,3b,23	46.892	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	951.291		1.157.700	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.185.414		4.718.878	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	24a,36e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,24b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	158.109	24c	158.109	Appropriated
Tidak dicadangkan	3.138.916		2.824.819	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(48.086)	2s,24d	(32.844)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.414.480		4.115.625	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.588	2b,25	1.586	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.416.068		4.117.211	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.601.482		8.836.089	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Year Ended
December 31, 2023*
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
PENDAPATAN		12.564.391	12.305.690
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(11.394.689)	(11.393.357)
LABA BRUTO		1.169.702	912.333
Beban penjualan		(7.562)	(5.158)
Beban umum dan administrasi	28	(492.488)	(409.160)
Pendapatan keuangan		75.068	29.604
Beban keuangan	29	(115.221)	(143.320)
Lain-lain - neto	30	17.112	102.588
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		646.611	486.887
Beban pajak final	2u	(28.743)	(29.726)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		617.868	457.161
Beban pajak penghasilan	2u,19c	(114.737)	(79.103)
LABA TAHUN BERJALAN		503.131	378.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2s,23a	(19.303)	19.755
Pajak tangguhan terkait	2u,19d	4.061	(4.346)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(15.242)	15.409
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		487.889	393.467
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		503.129	378.065
Kepentingan nonpengendali	2		(7)
Total		503.131	378.058
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		487.887	393.474
Kepentingan nonpengendali	2		(7)
Total		487.889	393.467
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)		68,94	51,80
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>			
Remeasurements of defined benefit plans			
Related deferred tax			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent entity			
Non-controlling interests			
Total			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the parent entity			
Non-controlling interests			
Total			
EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2023
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	Balance as of December 31, 2021
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of December 31, 2021
Total Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	378.065	15.409	393.474	(7)	393.467	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	24c	-	-	2.175	(2.175)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	24c	-	-	-	(54.374)	-	(54.374)	-	Cash dividend
Kenaikan persentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	Increase in percentage of ownership in subsidiary
Saldo 31 Desember 2022	729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211	Balance as of December 31, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	503.129	(15.242)	487.887	2	487.889	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	24c	-	-	-	(189.032)	-	(189.032)	-	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2023	729.850	435.691	158.109	3.138.916	(48.086)	4.414.480	1.588	4.416.068	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		12.647.968	12.190.727
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(9.819.034)	(9.684.837)
Pembayaran untuk karyawan		(1.652.706)	(1.387.720)
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.176.228	1.118.170
Penerimaan restitusi pajak	19e	293.766	494.841
Penerimaan pendapatan keuangan		74.648	29.459
Pembayaran kepada pemerintah		(126.195)	(130.345)
Pembayaran pajak penghasilan		(17.749)	(48.625)
Pembayaran beban administrasi bank		(16.025)	(9.546)
Penerimaan lainnya - neto		5.317	7.327
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.389.990	1.461.281
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	846	2.558
Pembelian aset tetap		(474.377)	(371.333)
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan		(5.957)	-
Pembelian barang konsumsi tahan lama		(5.456)	(21.704)
Pembelian aset takberwujud	13	(2.795)	(1.165)
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi		-	4.163
Penambahan kepemilikan saham di entitas anak		-	(60)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(487.739)	(387.541)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	16, 37	353.977	700.428
Pembayaran liabilitas sewa		(258.639)	(247.500)
Pembayaran pinjaman bank	16, 37	(310.716)	(937.900)
Pembayaran dividen kas	24c	(189.032)	(54.374)
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk		(73.221)	(69.603)
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya - neto		-	21.530
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(477.631)	(587.419)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(3.870)	25.885
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		420.750	512.206
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	1.656.975	1.144.769
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.077.725	1.656.975

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 17 Oktober 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082444.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 November 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 35 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 dated October 17, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0082444.AH.01.02. Year 2022 dated November 15, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is PT Pertamina (Persero).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/<i>Date</i>	Keterangan/<i>Description</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ <i>January 29-31, 2008</i>	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ <i>February 6, 2008</i>	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ <i>October 13, 2008 - January 12, 2009</i>	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ <i>December 16, 2011</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ <i>June 28, 2013</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025 (Catatan 21).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bekti Sasongko
Wakhid Hasyim

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja

Hera Handayani

Board of Directors

President Director

Business Development Director

Operations Director

Finance Director

Human Resources

& General Affairs Director

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bekti Sasongko
Wakhid Hasyim

December 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja

Tenny Elfrida

Board of Directors

President Director

Business Development Director

Operations Director

Finance Director

Human Resources

& General Affairs Director

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 31h).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Ketua
Anggota
Anggota

Hernawan Bekti Sasongko
Adil Nusyirwan
Maryanto Makhdori

December 31, 2023

Chairman
Member
Member

31 Desember 2022

Ketua
Anggota
Anggota

Hernawan Bekti Sasongko
Adil Nusyirwan
Serena Karlita Ferdinandus

December 31, 2022

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.810 karyawan (1.385 karyawan tetap dan 425 karyawan kontrak) dan 1.819 karyawan (1.429 karyawan tetap dan 390 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries have 1,810 employees (1,385 permanent employees and 425 contractual employees) and 1,819 employees (1,429 permanent employees and 390 contractual employees) as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 31h).

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Data management, information technology and telecommunications</i>	Jakarta	1980	99,99	99,99	372.578	312.472
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ <i>Pipe threading, trading and manufacturing services</i>	Batam	1983	99,97	99,97	359.142	357.610
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ <i>Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading</i>	Jakarta	1996	99,99	99,99	3.679.254	3.386.639

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi separa komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	142.452	139.241
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	577.050	550.491
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.686	12.711
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	47.289	44.395
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	68.359	70.357
Kepemilikan melalui EFK/ Ownership through EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 28, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut, yang penggunaannya harus diungkapkan, segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas laba (rugi) ventura bersama” dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam “beban umum dan administrasi”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables - net, other current financial assets and other non-current financial assets.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangi kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dikelasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup memerlukan klasifikasi asset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

Tahun/Year	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-15
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	2-15

*Buildings, improvements and installations
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Transportation equipment
Steel constructions*

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

I. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

I. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasarnya beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduadanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment property (continued)

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

r. Revenues and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepantjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

ii. Sales of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di bulan April 2022, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with *PSAK 24: Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release of the Board of Financial Accounting Standard ("DSAK") in April 2022, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to 2022 profit or loss.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended*
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dolar AS ("\$AS")	15.439	15.592	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("\$SG")	11.712	11.659	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	17.140	16.713	Euro ("€")
Poundsterling Britania Raya ("£")	19.760	18.926	Great Britain Poundsterling ("£")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- 1) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- 4) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	1.050	1.287	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.757	67.305	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.892	3.063	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.470	3.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.613	2.162	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.670	2.016	Others (each below Rp1,000)
	61.402	77.751	
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related parties (Note 31a)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	828.484	265.432	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.490	365.630	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.017	206.858	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.992	310.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.093	4.798	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	1.216.076	1.153.607	
Subtotal	1.277.478	1.231.358	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
MUFG Bank, Ltd.	2.290	4.063	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	1.936	2.013	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	1.844	2.142	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.660	1.709	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.698	27.239	Others (each below Rp1,000)
	9.428	37.166	
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related parties (Note 31a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.192	139.253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.598	20.177	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.038	2.734	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	941	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	89.769	162.164	
Subtotal	99.197	199.330	Sub-total
Total bank	1.376.675	1.430.688	Total cash in banks

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Call deposit dan deposito berjangka Rupiah			Call deposits and time deposits Rupiah
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	10.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>25.000</u>	<u>10.000</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31a)			<i>Related parties (Note 31a)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.000	10.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	140.000	130.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	115.000	65.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	10.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	<u>675.000</u>	<u>215.000</u>	
Total <i>call deposit</i> dan deposito berjangka	700.000	225.000	<i>Total call deposits and time deposits</i>
Total	2.077.725	1.656.975	Total

Tingkat suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka sebesar 3,09% - 7,65% dan 2,90% - 6,00% masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

Annual interest rates on *call deposits* and *time deposits* are 3.09% - 7.65% and 2.90% - 6.00% for 2023 and 2022, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Difakturkan	321.279	242.187	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	<u>74.552</u>	<u>114.254</u>	<i>Unbilled</i>
	<u>395.831</u>	<u>356.441</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(178.700)	(193.559)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	217.131	162.882	<i>Trade receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31b)			<i>Related parties (Note 31b)</i>
Difakturkan	673.663	660.171	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	<u>2.139.359</u>	<u>2.115.365</u>	<i>Unbilled</i>
	<u>2.813.022</u>	<u>2.775.536</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(19.049)	(19.063)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak berelasi - neto	2.793.973	2.756.473	<i>Trade receivables related parties - net</i>

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	2.409.870	2.180.310	Rupiah
Dolar AS	798.687	951.284	US Dollar
Dolar Singapura	296	383	Singapore Dollar
Total	3.208.853	3.131.977	Total
Penyisihan penurunan nilai	(197.749)	(212.622)	Allowance for impairment
Neto	3.011.104	2.919.355	Net

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	2.765.157	2.761.552	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	167.212	120.858	1-30 days
31-60 hari	44.349	16.767	31-60 days
61-150 hari	19.355	10.568	61-150 days
Lebih dari 150 hari	212.780	222.232	Over 150 days
Total	3.208.853	3.131.977	Total
Penyisihan penurunan nilai	(197.749)	(212.622)	Allowance for impairment
Neto	3.011.104	2.919.355	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	212.622	189.439	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	5.403	13.774	Allowance for the year (Note 28)
Pemulihian tahun berjalan (Catatan 30)	(19.192)	-	Reversal for the year (Note 30)
Selisih kurs	(1.084)	9.409	Foreign exchange differences
Saldo akhir	197.749	212.622	Ending balance

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 36c).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang lain-lain	17.079	21.970	Other receivables
Penyisihan penurunan nilai	(14.055)	(14.158)	Allowance for impairment
Neto	3.024	7.812	Net
Pihak berelasi (Catatan 31c):			<i>Related parties (Note 31c):</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	36.447	40.616	Finance lease receivable - current portion
Piutang lain - lain (Catatan 32b)	7	55.110	Other receivables (Note 32b)
Neto	36.454	95.726	Net
Total	39.478	103.538	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	14.158	13.268	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (catatan 28)	-	5	<i>Allowance (note 28)</i>
Selisih kurs	(103)	885	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	14.055	14.158	<i>Ending balances</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp25.998 dan Rp44.187.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 36c).

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivables used as collateral.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

The movements in the allowance for impairment in December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp25,998 and Rp44,187, respectively.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan baku	174.666	83.987	<i>Raw materials</i>
Barang kebutuhan proyek	173.335	203.191	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	111.576	150.345	<i>Merchandise inventories</i>
Total	459.577	437.523	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(6.886)	(7.709)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	452.691	429.814	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.709	8.472	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	(823)	(763)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	6.886	7.709	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok pendapatan” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.486.595 dan Rp3.618.256 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.938 dan Rp149.160. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan baku	174.666	83.987	<i>Raw materials</i>
Barang kebutuhan proyek	173.335	203.191	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	111.576	150.345	<i>Merchandise inventories</i>
Total	459.577	437.523	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(6.886)	(7.709)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	452.691	429.814	<i>Net</i>

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.709	8.472	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	(823)	(763)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	6.886	7.709	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense and included in “cost of revenues” for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,486,595 and Rp3,618,256, respectively (Note 27).

As of December 31, 2023 and 2022, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp139,938 and Rp149,160, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar			Current
Uang muka operasi	30.643	18.903	Advances for operation
Lain-lain	13.116	5.274	Others
Total	43.759	24.177	Total
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	37.074	31.750	Advances for purchase of fixed assets

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Asuransi	9.946	4.960	Insurance
Sewa	8.474	6.704	Rent
Lain-lain	23.554	13.178	Others
Aset lancar lainnya	32.682	34.992	Other current assets
Total	74.656	59.834	Total

Aset lancar lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan atas pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian yang akan ditagihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 32b).

Other current assets represent costs for the construction and maintenance of VHS facilities as stipulated in the agreement which will be billed to PT Pertamina Patra Niaga (Note 32b).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 32a)	111.000	111.000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 32a)
Pihak berelasi (Catatan 31d):			Related parties (Note 31d):
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	268.502	299.919	Finance lease receivables - non-current portion
Total	379.502	410.919	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp25.998 dan Rp44.187.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi diukur pada NWPKL

Rincian investasi diukur pada NWPKL adalah sebagai berikut:

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		
Neto		

Investasi diukur pada NWPKL diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera (“KSO Elnusa-WAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (“KSO”). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 32b). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp38.375 dan Rp30.779.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp7.596 dan Rp12.576 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment.

Interest income from finance leases for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp25,998 and Rp44,187, respectively.

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Investments measured at FVOCI

The details of investments measured at FVOCI are as follows:

Jumlah tercatat/ Carrying amount	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Margaraya Jawa Tol PT Bhakti Patra Nusantara	36.827 960	36.827 960	PT Margaraya Jawa Tol PT Bhakti Patra Nusantara
Total	37.787 (37.787)	37.787 (37.787)	Total Allowance for impairment
Neto	-	-	Net

Investments measured at FVOCI are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera (“KSO Elnusa-WAS”)

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation (“JO”) agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 32b). As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp38,375 and Rp30,779, respectively.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded equity income amounted to Rp7,596 and Rp12,576 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Total aset	90.881	85.409	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	16.608	26.256	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	74.273	59.153	<i>Total equity</i>
<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2023	2022	
Pendapatan	76.321	107.848	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	14.895	24.658	<i>Profit for the year</i>

12. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture (continued)

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:

*Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended
December 31, 2023*

The movements in fixed assets are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023</i>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						
Tanah	268.212	5.462	(211)	-	273.463	<i>Cost Land</i>
Bangunan, prasarana dan instalasi	551.939	1.727	(8)	35.319	588.977	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2.146.171	40.617	(58.507)	100.464	2.228.745	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.696	3.210	(4.360)	962	77.508	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	526.181	2.635	(3.502)	58.957	584.271	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	2.021.787	101.519	-	154.149	2.277.455	<i>Steel constructions</i>
Aset dalam penyelesaian	161.311	374.010	-	(349.851)	185.470	<i>Construction in progress</i>
Total	5.753.297	529.180	(66.588)	-	6.215.889	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan, prasarana dan instalasi	(394.933)	(24.875)	8	-	(419.800)	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	(1.795.354)	(122.516)	58.070	-	(1.859.800)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	(76.003)	(5.708)	4.360	-	(77.351)	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	(272.310)	(61.189)	3.334	-	(330.165)	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	(1.489.319)	(134.788)	-	-	(1.624.107)	<i>Steel constructions</i>
Total	(4.027.919)	(349.076)	65.772	-	(4.311.223)	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(10.608)	(4.869)	-	-	(15.477)	<i>Allowance for impairment</i>
Nilai buku neto	1.714.770				1.889.189	<i>Net book value</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The movements in fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	263.488	609	-	4.115	268.212	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	512.137	14.991	(5.265)	30.076	551.939	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.062.696	35.544	(24.229)	72.160	2.146.171	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	73.637	4.548	(953)	464	77.696	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	441.671	2.818	(5.824)	87.516	526.181	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.924.328	473	(15.532)	112.518	2.021.787	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	283.214	280.574	-	(402.477)	161.311	Construction in progress
Total	5.561.171	339.557	(51.803)	(95.628)	5.753.297	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(373.008)	(26.095)	4.170	-	(394.933)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.679.358)	(142.820)	23.920	2.904	(1.795.354)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(68.289)	(8.667)	953	-	(76.003)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(223.396)	(54.738)	5.824	-	(272.310)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.385.428)	(119.405)	15.514	-	(1.489.319)	Steel constructions
Total	(3.729.479)	(351.725)	50.381	2.904	(4.027.919)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(20.173)	-	3.133	6.432	(10.608)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.811.519				1.714.770	Net book value

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.

All fixed assets are directly owned by the Group.

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Reklasifikasi pada tahun 2022 termasuk reklasifikasi dari aset tetap ke akun piutang lain-lain dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp51.300 dan Rp34.992 atas pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS dengan nilai buku sebesar Rp86.292 (Catatan 6, 9 dan 32b).

Reclassifications in 2022 include the reclassification from fixed assets to other receivables and other current assets amounting to Rp51,300 and Rp34,992, respectively for the construction and maintenance of VHS facilities and installation with net book value of Rp86,292 (Notes 6, 9 and 32b).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	346.714	350.348	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	2.362	1.377	General and administrative expenses
Total	349.076	351.725	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023			
Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Truk tangki	70%	122.340	Juli/July 2024
Depot bahan bakar minyak	16%	29.998	Januari/January 2026
Well Testing Services	98%	16.045	Januari/January 2024
Slickline	51%	7.232	Juni/June 2024
Hydraulic workover unit	57%	6.825	April/April 2024
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	64%	3.030	Desember/December 2024
		185.470	

31 Desember/December 31, 2022			
Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Depot bahan bakar minyak	52%	134.113	Desember/December 2024
Truk tangki	65%	15.767	Mei/May 2023
Hydraulic workover unit	65%	7.028	September/September 2023
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	61%	4.403	Juni/June 2023
		161.311	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.687.484 dan Rp1.667.976.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022
Harga jual	846	2.558
Dikurangi: Nilai buku neto	(816)	(1.422)
Laba - neto	30	1.136

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets temporarily not in use.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,687,484 and Rp1,667,976, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.127.003 dan Rp1.380.628 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.151.628 (2023) dan Rp3.822.465 (2022). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp828.994 pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.629.444. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.060.195. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets with net book value of Rp1,127,003 and Rp1,380,628, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting Rp3,151,628 (2023) and Rp3,822,465 (2022), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp828,994 as of December 31, 2023 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,629,444. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2023 amounted to Rp1,060,195. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no fixed assets used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071
Perangkat lunak dan lisensi	143.285	2.795	-	-	146.080
Total	152.356	2.795	-	-	155.151
					Cost
					Land rights Software and licenses
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(4.271)	(406)	-	-	(4.677)
Perangkat lunak dan lisensi	(139.987)	(3.850)	-	-	(143.837)
Total	(144.258)	(4.256)	-	-	(148.514)
					Total
Nilai buku neto	8.098				6.637
					Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	8.872	199	-	-
Perangkat lunak dan lisensi	142.319	966	-	-
Total	151.191	1.165	-	-
Akumulasi amortisasi				
Hak atas tanah	(3.865)	(406)	-	-
Perangkat lunak dan lisensi	(132.034)	(7.953)	-	-
Total	(135.899)	(8.359)	-	-
Nilai buku neto	15.292			

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022
Beban pokok pendapatan	3.599	7.354
Beban umum dan administrasi	657	1.005
Total	4.256	8.359

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya perolehan				
Tanah	50.052	-	-	-
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-
Total	55.781			
Akumulasi penyusutan				
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.732)	(88)	-	-
Nilai buku neto	51.049			

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						
Tanah	50.052	-	-	-	50.052	Cost Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729	Buildings, improvement and installations
Total	55.781	-	-	-	55.781	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.644)	(88)	-	-	(4.732)	Accumulated depreciation Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	51.137				51.049	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp88 seluruhnya dialokasikan ke “beban umum dan administrasi” dalam laba rugi.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (“NJOP”) masing-masing sebesar Rp540.489 dan Rp561.344.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.987 dan Rp14.437.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.342. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements in investment properties are as follows: (continued)

For the year ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expenses amounting to Rp88, respectively, were charged to “general and administrative expenses” in profit or loss.

The fair value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022 are calculated based on taxable sale value (“NJOP”) amounted to Rp540,489 and Rp561,344, respectively.

Rental income from investment properties for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp12,987 and Rp14,437, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp25,342, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the Group’s management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	53.086	9.460	(18.221)	-
Mesin dan peralatan	550	3.838	(273)	-
Alat transportasi	731.410	19.337	(16.768)	-
Total	785.046	32.635	(35.262)	-
				Cost
Akumulasi penyusutan				
Tanah dan bangunan	(34.392)	(15.459)	18.221	-
Mesin dan peralatan	(1.843)	(2.327)	557	-
Alat transportasi	(204.374)	(223.291)	16.484	-
Total	(240.609)	(241.077)	35.262	-
				Accumulated depreciation
Nilai buku neto	544.437			335.995
				Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	51.808	6.309	(5.031)	-
Mesin dan peralatan	39.851	-	(39.301)	-
Alat transportasi	451.899	713.650	(434.139)	-
Kapal	24.684	-	(24.684)	-
Total	568.242	719.959	(503.155)	-
				Cost
Akumulasi penyusutan				
Tanah dan bangunan	(23.177)	(16.246)	5.031	-
Mesin dan peralatan	(31.094)	(10.050)	39.301	-
Alat transportasi	(415.621)	(222.892)	434.139	-
Kapal	(14.985)	(9.699)	24.684	-
Total	(484.877)	(258.887)	503.155	-
				Accumulated depreciation
Nilai buku neto	83.365			544.437
				Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	240.396	224.755	<i>Current maturities</i>
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	132.983	354.092	<i>Net-off current maturities</i>
Total	373.379	578.847	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:
	2023	2022	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	441.907	460.974	Expense related to short-term liabilities low-value assets
Beban penyusutan aset hak guna	241.077	258.887	Depreciation on right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	26.501	32.814	Interest expenses on lease liabilities (Note 29)
Total	709.485	752.675	Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Rupiah
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 31e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.507	22.511	Related parties (Note 31e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga PT Bank UOB Indonesia PT Bank ICBC Indonesia	67.434 9.617	28.985 16.352	Third parties PT Bank UOB Indonesia PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga PT Bank ICBC Indonesia PT Bank UOB Indonesia	56.673 -	57.696 2.714	Third parties PT Bank ICBC Indonesia PT Bank UOB Indonesia
Total	171.231	128.258	Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG")* dan *Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt ("TR")* sebesar \$AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (Borrower) dan EPN (Co-Borrower) sebesar \$AS20.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a Short Term Credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (Borrower) and EPN (Co-Borrower) of US\$20,000,000.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal \$AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai Co-Borrower.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2024.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp37.507 dan Rp22.511.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), dan Clean Trust Receipt ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of February 11, 2022, the Company obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2024.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp37,507 and Rp22,511 respectively.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 10, 2024, the Company obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2025.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$ASNilil (setara dengan RpNihil) dan Rp67.434 serta \$AS174.052 (setara dengan Rp2.714) dan Rp28.985.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* (“PTD”), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai Co-Borrower dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai Co-Borrower dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia (continued)

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2025.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- Maximal *Gross Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil) and Rp67,434 and US\$174,052 (equivalent to Rp2,714) and Rp28,985, respectively.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnidius facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan (“PTD”), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai Co-Borrower dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas *Omnibus Uncommitted* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000, dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS3.670.769 (setara dengan Rp56.673) dan Rp9.617 serta \$AS3.700.339 (setara dengan Rp57.696) dan Rp16.352.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pada suku bunga mengambang	4,90% - 9,75%	4,80% - 9,21%	Loans at floating interest rate
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman pada suku bunga mengambang	3,75% - 7,00%	0,5% - 7,00%	Loans at floating interest rate

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (continued)

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted Omnis facilities with a maximum combined limit of US\$15,000,000 will be available until October 31, 2024.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loan facilities amounted to \$AS3,670,769 (equivalent to Rp56,673) and Rp9,617 and US\$3,700,339 (equivalent to Rp57,696) and Rp16,352.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
PT Amico Putera Perkasa	30.956	-	PT Amico Putera Perkasa
PT Offshore Works Indonesia	20.969	-	PT Offshore Works Indonesia
PT Pelayaran Roylea Marine Line	17.865	7.758	PT Pelayaran Roylea Marine Line
PT Wahanakarsa Swandiri	16.295	2.396	PT Wahanakarsa Swandiri
PT Aneka Kimia Inti	14.546	-	PT Aneka Kimia Inti
PT Pelayaran Skren Sarana Samudera	12.966	-	PT Pelayaran Skren Sarana Samudera
PT Agus Suta Line	11.255	3.753	PT Agus Suta Line
PT Mega Buana Teknologi	10.334	-	PT Mega Buana Teknologi
PT Samudera Bahtera Indah	10.141	-	PT Samudera Bahtera Indah
PT Timuraya Tunggal	9.400	12.704	PT Timuraya Tunggal
PT Virgo Kencana Sejati Line	8.520	-	PT Virgo Kencana Sejati Line
PT Petrolog Indah	8.439	6.231	PT Petrolog Indah
PT Hana Lines	8.154	-	PT Hana Lines
PT Cindara Pratama Lines	6.155	-	PT Cindara Pratama Lines
PT Nukote Indonesia	6.040	-	PT Nukote Indonesia
PT Pinggan Wahana Pratama	5.976	-	PT Pinggan Wahana Pratama
PT Baker Hughes Indonesia	5.928	-	PT Baker Hughes Indonesia
PT Geluran Adikarya	5.833	-	PT Geluran Adikarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	360.859	275.829	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	570.631	308.671	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 31f)	434.186	370.007	Related parties (Note 31f)
Total	1.004.817	678.678	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	973.778	652.947	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29.205	24.439	US Dollar
Dolar Singapura	1.298	1.292	Singapore Dollar
Poundsterling Britania Raya	536	-	Great Britain Poundsterling
Total	1.004.817	678.678	Total

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Outstanding balances of trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan \$AS15.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp107.145 dan Rp116.435. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp26.931 dan Rp35.267 (Catatan 31f).

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Titipan pelanggan	28.484	23.815	<i>Customer deposits</i>
Utang lain-lain	26.181	18.977	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	11.313	4.913	<i>Unearned revenue</i>
Total	65.978	47.705	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US\$15,000,000, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding supply chain facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp107,145 and Rp116,435, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp26,931 and Rp35,267 (Note 31f).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax -The Company:</i>
Tahun berjalan	34.282	47.584	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	50.071	53.439	Prior years
Pajak penghasilan badan - Entitas anak:			<i>Corporate income tax - Subsidiaries:</i>
Tahun berjalan	17.586	35.276	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	41.215	4.780	Prior years
Pajak Pertambahan Nilai:			<i>Value Added Tax:</i>
Tahun berjalan	551.721	414.373	Current year
Tahun-tahun sebelumnya	318.064	145.450	Prior years
Total	1.012.939	700.902	Total
Bagian lancar	406.888	93.323	Current portion
Bagian tidak lancar	606.051	607.579	Non-current portion

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax: Subsidiaries</i>
Entitas anak			Current year
Tahun berjalan	1.057	4.909	Prior years
Tahun-tahun sebelumnya	161	-	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak final pasal 4 (2)	1.403	1.250	Final tax article 4 (2)
Pajak final pasal 15	1.325	565	Final tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	25.149	15.443	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	811	779	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	6.768	5.634	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	3.175	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	1.231	-	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai	23.070	26.500	Value Added Tax
Total	60.975	58.255	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

19. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

In 2023, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Tahun berjalan	109.461	94.961	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	673	5.652	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
	110.134	100.613	
Beban (pendapatan) pajak tangguhan	4.603	(21.510)	<i>Deferred tax (income) expense</i>
Total	114.737	79.103	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	617.868	457.161	<i>Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(89.945)	(45.733)	<i>Less: profit from revenue subject to final tax</i>
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	527.923	411.428	<i>Profit subject to income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	100.305	78.171	<i>Income tax calculated at applicable rate</i>
Dampak perbedaan permanen:			<i>Effect of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	30.088	22.480	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	(435)	(5)	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.472)	(6.034)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.505	1.135	<i>Non-deductible finance expenses</i>
Hasil ketetapan pajak	673	5.652	<i>Tax assessment letters</i>
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	(8.450)	(22.296)	<i>Tax loss compensation</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	523	-	<i>Tax loss not recognized as deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	114.737	79.103	Income tax expense

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	617.868	457.161	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(497.162)	(428.223)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
 			<i>Income before income tax - the Company</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	120.706	28.938	
Ditambah: Rugi dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	6.304	12.072	<i>Add: Loss from revenue subject to final tax - the Company</i>
 			<i>Income subject to income tax - the Company</i>
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	127.010	41.010	<i>Temporary differences: Fixed assets depreciation</i>
Perbedaan temporer:			
Penyusutan aset tetap	(58.566)	(41.705)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79.683	76.940	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.264	19.818	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai	(6.447)	18.024	<i>Allowance for impairment</i>
Beban sewa	(10.802)	(36.884)	<i>Rent expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	10.485	33.714	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	22.614	11.206	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	(2.290)	(27)	<i>Loss on sale of fixed asset</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	28.975	5.972	<i>Non-deductible Interest expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(52.297)	(12.118)	<i>Finance income subject to final tax</i>
 			<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	143.629	115.950	<i>Tax loss:</i>
Rugi fiskal:			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tahun sebelumnya	(14.791)	(130.741)	<i>Tax loss carry forward from previous year</i>
Penyesuaian laba kena pajak 2022 melalui pembetulan SPT (Catatan 19e)	(29.411)	-	<i>Adjustment of taxable profit 2022 through tax return correction (Note 19e)</i>
Penyesuaian rugi pajak 2021 melalui surat ketetapan pajak (Catatan 19e)	(271)	-	<i>Tax loss adjustment 2021 through tax assessment letter (Note 19e)</i>
 			<i>Tax losses carried forward at the end of the year</i>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan di akhir tahun	-	(14.791)	<i>Estimated taxable income - current year</i>
Taksiran penghasilan kini - tahun berjalan	99.156	-	
 			<i>Current income tax calculated at applicable rate - the Company</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	18.840	-	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2023	2022	Tax year 2021
Tahun fiskal 2021	-	14.791	Tax year 2021

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2023	2022	Current tax expenses - current year: The Company Subsidiaries
Beban pajak kini - tahun berjalan:			
Perusahaan	18.840	-	
Entitas anak	90.621	94.961	
	109.461	94.961	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Less: Prepayment of income taxes: The Company Subsidiaries
Perusahaan	(53.122)	(47.584)	
Entitas anak	(107.150)	(125.328)	
	(160.272)	(172.912)	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			Estimated overpayment of income tax: The Company Subsidiaries
Perusahaan	34.282	47.584	
Entitas anak	17.586	35.276	
	51.868	82.860	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			Estimated underpayment of income tax: The company Subsidiaries
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	1.057	4.909	
	1.057	4.909	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

The calculation of estimated taxable income for the year 2023 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2022 telah dilaporkan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

Dibebankan ke/Charged to				Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity			
Aset pajak tangguhan					
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.630	(4.668)	-	34.962	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	17.426	16.587	-	34.013	Accrued expense for bonuses
Penyusutan aset tetap	51.312	(17.441)	-	33.871	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja	16.788	394	4.061	21.243	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	124.684	(47.010)	-	77.674	Lease liability
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.455	(684)	-	2.771	Others (each below Rp5,000)
Total	253.295	(52.822)	4.061	204.534	Total
Liabilitasi pajak tangguhan					
Aset hak-guna	(123.471)	48.219	-	(75.252)	Deferred tax liabilities
Total	(123.471)	48.219	-	(75.252)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	129.824	(4.603)	4.061	129.282	Deferred tax assets, net

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of estimated taxable income at the end of the year 2022 has been filed in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2022.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Deferred tax assets

The movements in deferred tax assets are as follows:

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended*
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Dibebankan ke/Charged to			Deferred Tax Assets Allowance for impairment of financial assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.348	3.282	-	39.630
Beban akrual untuk bonus	122	17.304	-	17.426
Penyusutan aset tetap	58.854	(7.542)	-	51.312
Liabilitas imbalan kerja	16.937	4.197	(4.346)	16.788
Liabilitas sewa	15.317	109.367	-	124.684
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(193)	3.648	-	3.455
Total	127.385	130.256	(4.346)	253.295
				Total
Liabilitasi pajak tangguhan				
Aset hak-guna	(14.725)	(108.746)	-	(123.471)
Total	(14.725)	(108.746)	-	(123.471)
				Deferred tax liabilities Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	112.660	21.510	(4.346)	129.824
				Deferred tax assets, net

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2021 dan Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp174.105. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp224 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2023.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah rugi fiskal tahun 2021 adalah sebesar Rp131.012 dan jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan dan yang diterima sebesar Rp54.078.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Dibebankan ke/Charged to			Deferred tax liabilities Right-of-use assets
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.348	3.282	-	39.630
Beban akrual untuk bonus	122	17.304	-	17.426
Penyusutan aset tetap	58.854	(7.542)	-	51.312
Liabilitas imbalan kerja	16.937	4.197	(4.346)	16.788
Liabilitas sewa	15.317	109.367	-	124.684
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(193)	3.648	-	3.455
Total	127.385	130.256	(4.346)	253.295
				Total
Liabilitasi pajak tangguhan				
Aset hak-guna	(14.725)	(108.746)	-	(123.471)
Total	(14.725)	(108.746)	-	(123.471)
				Total
Aset pajak tangguhan, neto	112.660	21.510	(4.346)	129.824
				Deferred tax assets, net

e. Significant tax assessment

The Company

On various date in 2023, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2021 and January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp174,105. The Group recognized income amounted Rp224 related to such refund in profit or loss for 2023.

In July 2023, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2021. Based on the decree, the total loss for fiscal 2021 was Rp131,012 and the amount of overpayment approved based on the results of the examination and received was Rp54,078.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan melaporkan pembetulan ke-1 (satu) surat pemberitahuan pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 dimana penghasilan neto fiskal dan kompensasi neto fiskal yang dilaporkan sebesar Rp86.539.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 dan 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp222.837. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp4.739 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2022.

EPN, PND, ETSA, EFK, ERA

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, ETSA, PND, EFK, dan ERA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp65.583. Grup mengakui beban sebesar Rp735 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, EPN, SCU, PND dan EFK menerima surat ketetapan kurang bayar serta surat tagihan pajak atas beberapa jenis pajak penghasilan dan PPN untuk tahun 2018-2020 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp931. Grup telah mengakui beban tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

Pada berbagai tanggal di tahun 2022, EPN, ETSA dan PND menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp201.432. Grup mengakui beban sebesar Rp4.443 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2022.

19. TAXATION (continued)

e. *Significant tax assessment (continued)*

The Company (continued)

In June 2023, the Company reported the 1st (one) correction of the tax return of corporate income tax for fiscal year 2022 where the reported fiscal net income and fiscal net compensation amounted to Rp86,539.

In 2022, the Company received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2021 and 2020. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp222,837. The Group recognized income amounted Rp4,739 related to such refund in profit or loss for 2022.

EPN, PND, ETSA, EFK, ERA

On various date in 2023, ETSA, PND, EFK, and ERA received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2021. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp65,583. The Group recognized expenses amounting to Rp735 related to such refund in profit or loss for 2023.

On various dates in 2023, EPN, SCU, PND and EFK received underpayment letters and notice of tax collection on several types of income tax and VAT for 2018-2020 with an underpayment amount of Rp931. The Group has recognized these expenses in profit and loss for 2023.

On various date in 2022, EPN, ETSA and PND received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2020. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp201,432. The Group recognized expenses amounting to Rp4,443 related to such refund in profit or loss for 2022.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA, EFK, ERA (lanjutan)

Pada tahun 2022, EPN menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni di tahun fiskal 2021 dan surat ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan 2017. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp70.572. Grup mengakui beban sebesar Rp2.018 sehubungan dengan restitusi dan penerimaan surat keputusan tersebut dalam laba rugi tahun 2022.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

19. TAXATION (continued)

e. *Significant tax assessment (continued)*

EPN, PND, ETSA, EFK, ERA (continued)

In 2022, EPN received refund on overpayment of VAT for tax periods January-June in fiscal year 2021 and corporate income tax underpayment assessment letter for fiscal year 2017. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp70,572. The Group recognized expenses amounting to Rp2,018 related to such refund and the underpayment assessment letter in profit or loss for 2022.

f. *Final tax expense*

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. *Tax rates*

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2023 and 2022, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa subkontrak	1.334.461	1.119.047	Sub-contract services
Beban proyek	498.493	595.373	Project expenses
Pembelian persediaan	349.740	252.198	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	188.204	161.710	Rental and office facilities
Jasa profesional	4.080	6.138	Professional services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	30.510	40.801	Others (each below Rp5,000)
Total	2.405.488	2.175.267	Total

21. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(1.393)	(2.134)	Unamortized issuance costs of sukuk
Total	698.607	697.866	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

21. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SUKUK (lanjutan)

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA(sy) (*double A syariah*) dan peringkat Perusahaan adalah idAA/stable (*double A; stable outlook*).

Sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

21. SUKUK PAYABLE (continued)

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5*
- *Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

*The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sukuk payable is idAA(sy) (*double A minus sharia*) and the rating of the Company is idAA/stable (*double A; stable outlook*).*

The sukuk is neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 31g dan 32b)	58.850	69.550	<i>Deferred income (Notes 31g and 32b)</i>
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	48.150	58.850	<i>Total net of current portion</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - asuransi	54.138	32.893	Pension benefits - insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	50.282	43.416	Other long-term employee benefits
Total	104.420	76.309	Total
Bagian lancar	32.869	29.417	Current portion
Bagian tidak lancar	71.551	46.892	Non-current portion

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Januari 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,60% - 6,80% pada tahun 2023 dan 6,90% - 7,35% pada tahun 2022 <i>6.60% - 6.80% per annum in 2023 and 6.90% - 7.35% per annum in 2022</i>	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 <i>Indonesian Mortality Table 4 Year 2019</i>	:	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun				<i>Retirement age</i>
Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA EPN	:	56 tahun / 56 years old	:	<i>The Company, EFK, SCU, PND, ETSA EPN</i>
Tingkat pengunduran diri				<i>Resignation rate</i>
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>The Company</i>
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>EPN</i>
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>SCU</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2023 and 2022 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits , respectively, with reports dated February 15, 2024 and January 27, 2023, respectively, using the Projected Unit Credit method.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	6,60% - 6,80% pada tahun 2023 dan 6,90% - 7,35% pada tahun 2022 <i>6.60% - 6.80% per annum in 2023 and 6.90% - 7.35% per annum in 2022</i>	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 <i>Indonesian Mortality Table 4 Year 2019</i>	:	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun				<i>Retirement age</i>
Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA EPN	:	56 tahun / 56 years old	:	<i>The Company, EFK, SCU, PND, ETSA EPN</i>
Tingkat pengunduran diri				<i>Resignation rate</i>
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>The Company</i>
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>EPN</i>
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ <i>1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old</i>	:	<i>SCU</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat pengunduran diri (lanjutan)

PND	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	Resignation rate (continued)
EFK	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	EFK
ETSA	: 5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	ETSA

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows (continued):

Resignation rate (continued)
PND

EFK

ETSA

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022			
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban	(191.085)	(53.454)	(244.539)	(165.461)	(45.415)	(210.876)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	141.431	50.536	191.967	136.402	45.487	181.889	Fair value of plan assets
Surplus (defisit)	(49.654)	(2.918)	(52.572)	(29.059)	72	(28.987)	Surplus (deficit)
Dampak batas atas aset	-	(1.566)	(1.566)	-	(3.906)	(3.906)	Effect of asset ceiling
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(49.654)	(4.484)	(54.138)	(29.059)	(3.834)	(32.893)	Surplus (employee benefits liability)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(210.876)	(228.326)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(17.679)	(21.938)	Current service cost
Biaya jasa lalu	1.524	3.017	Past service cost
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas atas penyesuaian pengalaman	(1.600)	(2.068)	Remeasurement of present value of liabilities from experience adjustment
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	(2.278)	(168)	Provision for excess benefit payment
Biaya bunga	(14.281)	(14.688)	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(19.254)	30.208	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan dari aset program	16.673	18.958	Benefit payment from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	3.232	3.313	Benefit payment from Company
Aplikasi IFRIC	-	816	Application of IFRIC
Saldo akhir	(244.539)	(210.876)	Ending balance

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	181.889	183.344	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	13.060	12.235	<i>Return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	(2.389)	(6.547)	<i>Actuarial losses</i>
Iuran pemberi kerja	16.080	11.815	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(16.673)	(18.958)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	191.967	181.889	<i>Ending balance</i>

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen pendapatan tetap	84.306	44	80.380	43	<i>Fixed income instruments</i>
Instrumen pasar uang	70.426	37	63.023	35	<i>Money market instruments</i>
Instrumen utang	21.037	11	21.036	12	<i>Liability instruments</i>
Instrumen ekuitas	16.198	8	17.450	10	<i>Equity instruments</i>
Total	191.967	100	181.889	100	Total

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	17.679	21.938	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.524)	(3.017)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas atas penyesuaian pengalaman	1.600	2.068	<i>Remeasurement of present value of liabilities from experience adjustment</i>
Biaya bunga	14.281	14.688	<i>Interest cost</i>
Imbal hasil atas aset program	(13.060)	(12.235)	<i>Return on plan assets</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	2.278	168	<i>Excess benefit paid directly by Company</i>
Aplikasi IFRIC	-	(816)	<i>Application of IFRIC</i>
Total	21.254	22.794	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<u>The Company</u>
Saldo awal	29.059	26.818	<i>Beginning balance</i>
Biaya diakui dalam laba rugi	14.754	18.596	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	17.762	(11.105)	<i>Expense (income) recognized in other comprehensive income</i>
Iuran pemberi kerja	(11.472)	(4.333)	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(449)	(917)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	49.654	29.059	<i>Ending balance</i>

Entitas anak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	3.834	18.164	<i>Beginning balance</i>
Biaya diakui dalam laba rugi	6.500	4.198	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.541	(8.650)	<i>Expense (income) recognized in other comprehensive income</i>
Iuran pemberi kerja	(4.608)	(7.482)	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.783)	(2.396)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	4.484	3.834	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	19.303	(19.755)	<i>Actuarial losses (gains)</i>

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		<i>Change in discount rate Effect on present value of obligation</i>
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					
Dampak pada nilai kini kewajiban	(19.901)	21.538	(16.265)	18.617	
Dampak pada biaya jasa kini	(1.604)	1.863	(2.058)	2.408	<i>Effect on current service cost</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji					
Dampak pada nilai kini kewajiban	23.992	(22.097)	20.774	(18.175)	<i>Change in salary increase rate Effect on present value of obligation</i>
Dampak pada biaya jasa kini	2.069	(1.783)	2.606	(2.249)	<i>Effect on current service cost</i>

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	26.852	23.811	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-5 tahun	84.510	74.906	<i>Between 1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	981.405	917.016	<i>More than 5 years</i>

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp50.282 dan Rp43.416.

As of December 31, 2023 and 2022, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp50,282 and Rp43,416, respectively.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp4.077 dan Rp2.140.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja	32.869	29.417	<i>Current portion of employee benefit liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	241.669	208.143	<i>Others short-term employee benefit liability</i>
Total	274.538	237.560	Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina Hulu Energi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.729.781.000	51,10%	372.978
			<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850
			<i>Others (ownership below 5% each)</i>
			Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

a. Share capital (continued)

The composition of shareholders of the Company is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina Hulu Energi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.729.781.000	51,10%	372.978
	3.568.719.000	48,90%	356.872
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

As of December 31, 2023 and 2022, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Agio saham	438.000	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	Difference in transaction with non-controlling interest
Total	435.691	435.691	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2022 sebesar Rp189.032.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 9 September 2022 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2021 sebesar Rp54.374. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp158.109 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(32.844)	(48.253)	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(15.242)	15.409	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	(48.086)	(32.844)	<i>Ending balance</i>

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PND	4.218	4.218	PND
EFK	1.050	1.048	EFK
SCU	-	-	SCU
ETSA	1	1	ETSA
EPN	(3.681)	(3.681)	EPN
Total	1.588	1.586	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		<i>Third parties: Energy distribution and logistics services Integrated upstream oil and gas services Oil and gas support services</i>
	2023	2022	
Pihak ketiga:			
Jasa distribusi dan logistik energi	1.949.589	3.010.243	
Jasa hulu migas terintegrasi	662.194	532.074	
Jasa penunjang migas	281.453	117.029	
	2.893.236	3.659.346	
Pihak berelasi (Catatan 31i):			<i>Related parties (Note 31i):</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	4.744.475	4.212.338	<i>Energy distribution and logistics services</i>
Jasa hulu migas terintegrasi	3.563.614	3.454.415	<i>Integrated upstream oil and gas services</i>
Jasa penunjang migas	1.363.066	979.591	<i>Oil and gas support services</i>
	9.671.155	8.646.344	
Total	12.564.391	12.305.690	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		<i>Percentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue</i>
	Pendapatan/Revenue	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	4.553.742	4.151.057	36,2%
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.592.969	1.343.466	12,7%
PT Pertamina EP	1.359.492	1.543.046	10,8%
Total	7.506.203	7.037.569	59,7%
			Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		<i>Sub-contract services Salaries, wages and employee benefits Fuel Rent Additional materials used Depreciation and amortization Mobilization and demobilization Utilities Office facilities</i>
	2023	2022	
Jasa subkontrak	3.220.236	2.924.841	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.803.640	1.425.436	
Bahan bakar	913.925	602.084	
Sewa	741.699	776.137	
Bahan pembantu yang digunakan	682.509	522.658	
Penyusutan dan amortisasi	609.012	645.948	
Mobilisasi dan demobilisasi	163.913	134.992	
Utilitas	162.693	154.556	
Fasilitas kantor	161.564	168.825	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2023	2022	
Transportasi dan perjalanan	111.850	109.987	Transportation and travelling
Perlengkapan workshop	74.504	66.545	Workshop supplies
Perizinan	65.230	49.526	Permit
Jasa profesional	55.121	36.323	Professional service
Representasi dan donasi	34.793	21.869	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	33.297	38.853	Repairs and maintenance
Asuransi	29.955	43.632	Insurance
Pelatihan	13.593	9.140	Training
Penalty project	9.147	18.236	Penalty project
Perpajakan	5.501	6.873	Taxation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15.912	18.640	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	8.908.094	7.775.101	Sub-total
Persediaan awal	254.166	201.972	Beginning inventories
Pembelian	2.537.831	3.670.450	Purchases
Persediaan akhir	(305.402)	(254.166)	Ending inventories
Biaya persediaan	2.486.595	3.618.256	Inventory costs
Total	11.394.689	11.393.357	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp2.468.544 dan Rp3.819.899 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2023	2022	
Transportasi dan travelling			
Workshop supplies			
Permit			
Professional service			
Representation and donation			
Repairs and maintenance			
Insurance			
Training			
Penalty project			
Taxation			
Others (each below Rp5,000)			
Sub-total			Sub-total
Beginning inventories			
Purchases			
Ending inventories			
Inventory costs			
Total			Total

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp2,468,544 and Rp3,819,899 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2023	2022	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	380.399	292.504	Salaries, wages and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	30.130	29.884	Technical and professional services
Transportasi dan perjalanan	19.006	16.333	Transportation and travelling
Fasilitas kantor	17.790	16.466	Office facilities
Sewa	9.626	7.627	Rent
Utilitas	9.210	8.159	Utilities
Office support	7.845	12.273	Office support
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (Catatan 5 dan 6)	5.403	13.779	Allowance for impairment of financial assets (Note 5 and 6)
Penyusutan dan amortisasi	3.107	2.471	Depreciation and amortization
Representasi dan donasi	2.613	2.398	Representation and donation
Perizinan	2.455	3.038	Permit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.904	4.228	Others (each below Rp2,000)
Total	492.488	409.160	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Bunga sukuk	63.000	63.000	<i>Interest on sukuk</i>
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	26.501	32.814	<i>Interest lease liability (Note 15)</i>
Biaya administrasi bank	14.122	8.624	<i>Bank administration charges</i>
Bunga pinjaman	11.145	6.500	<i>Interest on loan</i>
Amortisasi biaya pinjaman	741	1.456	<i>Amortization of costs of loan</i>
(Laba) rugi selisih kurs atas pinjaman	(288)	30.926	<i>(Gain) loss on foreign currency exchange of loan</i>
Total	115.221	143.320	Total

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHERS - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
(Rugi) laba selisih kurs mata uang asing – neto	(8.460)	94.122	<i>(Loss) gain on foreign currency exchange - net</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi	7.596	12.576	<i>Equity income from associates</i>
Pemulihan cadangan piutang tahun berjalan (Catatan 5)	19.192	-	<i>Reversal of trade receivables for the year (Note 5)</i>
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1.216)	(4.110)	<i>Miscellaneous - net (each below Rp10,000)</i>
Neto	17.112	102.588	Net

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

					Persentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	829.425	265.432	8,6	3,0	Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277.088	385.807	2,9	4,4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.184	450.142	1,0	5,1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.055	209.592	0,9	2,4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.093	4.798	0,1	0,0	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	1.305.845	1.315.771	13,5	14,9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
					Sub-total
Call deposit dan deposito berjangka					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320.000	10.000	3,3	0,1	Call deposits and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	140.000	130.000	1,5	1,5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	115.000	65.000	1,2	0,7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	10.000	1,0	0,1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	675.000	215.000	7,0	2,4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
					Sub-total
Total	1.980.845	1.530.771	20,5	17,3	Total

b) Piutang usaha (Catatan 5)

					Persentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Difakturkan					
PT Pertamina EP	180.730	74.932	1,9	0,8	Billed
PT Pertamina Patra Niaga	164.584	327.171	1,7	3,7	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	112.005	138.923	1,2	1,6	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Rokan	85.788	14.701	0,9	0,2	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina (Persero)	34.942	13.495	0,4	0,2	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Gas Negara Tbk	32.130	6.373	0,3	0,1	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi	27.399	54.531	0,3	0,6	PT Pertamina Gas Negara Tbk
					PT Pertamina Hulu Energi

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5) (lanjutan)

	Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)				<i>Billed (continued)</i> <i>PT Pertamina Lubricants</i> <i>PT Pertamina Petrochemical Trading</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Difakturkan (lanjutan)					
PT Pertamina Lubricants	8.575	5.830	0,1	0,1	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Pertamina Petrochemical Trading	3.771	-	0,0	-	<i>PT Pertamina Petrochemical Trading</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	23.739	24.215	0,2	0,3	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
Subtotal	673.663	660.171	7,0	7,6	<i>Sub-total</i>
Belum difakturkan					
PT Pertamina Patra Niaga	977.715	762.246	10,2	8,6	<i>Unbilled</i> <i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina EP	446.160	591.905	4,6	6,7	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia	273.269	257.863	2,8	2,9	<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	185.824	149.770	1,9	1,7	<i>PT Pertamina Hulu Rokan</i>
PT Pertamina Hulu Energi	120.321	274.285	1,3	3,1	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pertamina Lubricants	43.893	17.516	0,5	0,2	<i>PT Pertamina Lubricants</i>
PT Pertamina (Persero)	32.553	20.411	0,3	0,2	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Gas Negara Tbk	16.609	22.633	0,2	0,3	<i>PT Pertamina Gas Negara Tbk</i>
PT Kilang Pertamina Internasional	14.540	-	0,2	-	<i>PT Kilang Pertamina Internasional</i>
PT Pertamina Petrochemical Trading	6.312	-	0,1	-	<i>PT Pertamina Petrochemical Trading</i>
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	4.213	91	0,0	0,0	<i>PT Pertamina Geothermal Energy Tbk</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.568	6.202	0,0	0,1	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	14.382	12.443	0,1	0,1	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
Subtotal	2.139.359	2.115.365	22,2	23,9	<i>Sub-total</i>
Total Penyisihan penurunan nilai	2.813.022 (19.049)	2.775.536 (19.063)	29,2 (0,2)	31,5 (0,2)	<i>Total Allowance for impairment</i>
Neto	2.793.973	2.756.473	29,0	31,3	<i>Net</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)	
						Total
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar						
PT Pertamina Patra Niaga	27.496	34.846	0,3	0,4		
PT Pertamina Hulu Energi	8.111	5.227	0,1	0,1		
PT Pertamina (Persero)	840	543	0,0	0,0		
Piutang lain-lain						
PT Pertamina EP	7	-	0,0	-		
PT Pertamina Patra Niaga	-	55.110	-	0,6		
Total	36.454	95.726	0,4	1,1		

- d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)	
						Total
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar						
PT Pertamina Patra Niaga	261.243	285.864	2,7	3,2		
PT Pertamina Hulu Energi	6.786	12.742	0,1	0,1		
PT Pertamina (Persero)	473	1.313	0,0	0,0		
Total	268.502	299.919	2,8	3,3		

- e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)	
						Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.507	22.511	0,7	0,5		

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Utang usaha (Catatan 17)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina Patra Niaga	160.719	178.694	3,1	3,8	PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.145	116.435	2,1	2,5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	71.636	-	1,4	-	Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.931	35.267	0,5	0,7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	21.327	12.022	0,4	0,3	PT Dahana (Persero)
PT Pertamina Retail	12.118	3.671	0,2	0,1	PT Pertamina Retail
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	7.454	4.039	0,1	0,1	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Pertamina Lubricants	6.278	10.951	0,1	0,2	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Training & Consulting	6.221	26	0,1	0,0	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14.357	8.902	0,3	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	434.186	370.007	8,3	7,9	Total

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 22)

g) Deferred income (Note 22)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
PT Pertamina (Persero)	58.850	69.550	1,1	1,5	PT Pertamina (Persero)

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Short-term employee benefits Termination benefits	Total
	2023	2022		
Imbalan kerja jangka pendek Pesongan pemutusan kerja	64.426 1.846	42.296 -		
Total	66.272	42.296		

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 26)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	2022	2023	2022	
PT Pertamina Patra Niaga	4.553.742	4.151.057	36,2	33,7	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.592.969	1.343.466	12,7	10,9	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP	1.359.492	1.543.046	10,8	12,5	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Rokan	998.662	359.624	7,9	2,9	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Hulu Energi	542.415	771.358	4,3	6,3	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Gas					PT Pertamina Gas
Negara Tbk	216.717	186.135	1,7	1,5	Negara Tbk
PT Pertamina (Persero)	178.611	131.770	1,4	1,1	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	113.840	29.820	0,9	0,2	PT Pertamina Lubricants
PT Kilang Pertamina Internasional	29.848	33.653	0,2	0,3	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Petrochemical Trading	23.578	-	0,2	-	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Pertamina Trans Kontinental	10.223	3.577	0,1	0,0	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Power Indonesia	8.653	8.185	0,1	0,1	PT Pertamina Power Indonesia
SKK Migas	7.344	7.213	0,1	0,1	SKK Migas
PT Pertamina EP Cepu	6.764	2.715	0,1	0,0	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	5.677	8.754	0,0	0,1	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	5.110	1.088	0,0	0,0	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Pertamina Internasional EP	4.127	3.099	0,0	0,0	PT Pertamina Internasional EP
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	13.383	61.784	0,2	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	9.671.155	8.646.344	76,9	70,2	Total

j) Pembelian (Catatan 27)

j) Purchases (Note 27)

Percentase terhadap total beban pokok pendapatan/
Percentage to total cost of revenues
(%)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	2022	2023	2022	
PT Pertamina Patra Niaga	2.468.544	3.819.899	21,7	33,5	PT Pertamina Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa	638.525	512.971	5,6	4,5	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Kilang Pertamina Internasional	200.190	158	1,8	0,0	PT Kilang Pertamina Internasional
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd	70.783	-	0,6	-	Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd
PT Pertamina Lubricants	22.247	46.571	0,2	0,4	PT Pertamina Lubricants
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	15.237	15.006	0,2	0,1	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j) Pembelian (Catatan 27) (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

j) Purchases (Note 27) (continued)

Percentase terhadap total
beban pokok pendapatan/
Percentage to
total cost of revenues
(%)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	2022	2023	2022	
PT Pertamina Retail	10.554	10.961	0,1	0,1	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika	8.127	9.194	0,1	0,1	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Training & Consulting	5.880	291	0,1	0,0	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	4.823	7.070	0,0	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	3.444.910	4.422.121	30,4	38,8	Total

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
Entitas induk/ Parent entity	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Entitas sepengendali (lanjutan)/ <i>Entity under common control (continued)</i>	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchases of insurance services</i>
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ <i>Purchases of rental services</i>
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Kilang Pertamina Internasional	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and purchases of merchandise</i>
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Bina Medika	Pembelian jasa pelayanan Kesehatan/ <i>Purchases of health services</i>
	PT Pertamina Shipping	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Dahana (Persero)	Pembelian barang proyek/ <i>Purchases of inventories for projects</i>
	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

**PT Elnusa TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Elnusa TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Manajemen kunci yang sama/ <i>Common key management</i>	Koperasi Karyawan Elnusa	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ <i>Purchase of rental and outsourcing services</i>

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10)

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk (Note 10)

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. *Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. *HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Mahkamah Agung Republik Indonesia telah Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472 PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Supreme Court of Indonesia had reject the application of Judicial Review of Bank Mega based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya putusan tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

In relation to the verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a fierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Maret 2023 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menerbitkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.127/PDT/2023/PT DKI yang salah satu amar putusannya menguatkan putusan pengadilan negeri Jakarta Selatan No. 162/PDT/PLW/2016/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 27 Juni 2023 Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Terhadap Memori Kasasi yang diajukan Bank Mega, Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara perlawanan atas eksekusi putusan masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaian perkara tersebut dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan periode kini.

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan (*Segmental Partial Replacement*) *Main Oil Line* ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amandemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidaksanggupan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter - Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

On March 20, 2023, the DKI Jakarta High Court issued a decision of the DKI Jakarta High Court No. 127/PDT/2023/PT DKI, one of whose rulings upheld the decision of the South Jakarta District Court No. 162/PDT/PLW/2016/PN. JKT.SEL.

On June 27, 2023, Bank Mega filed a Memory of Cassation with the Supreme Court through the South Jakarta District Court.

Against the Memory Cassation filed by Bank Mega, on July 25, 2023, the Company filed a Counter Memory Cassation with the Supreme Court through the South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements the case resistance of verdict execution is still in cassation proceedings at the Supreme Court.

Management is still striving for solution of the lawsuit and believes they will not have a material adverse effect to current year's financial position.

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amandemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amandemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Pada tanggal 20 Maret 2023 ADMI mengajukan proposal perdamaian kepada para kreditur yang kemudian disetujui pada tanggal 6 April 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed Suspension of Debt Repayment Obligation ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta District Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

On March 20, 2023, ADMI submitted a settlement proposal to creditors which was then approved on April 6, 2023 in the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2023, telah dilaksanakan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (RPM) dengan putusan berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023
- Menetapkan ADMI dan seluruh kreditornya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaian perkara tersebut dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan periode kini.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasarkan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasarkan data eksplorasi dan eksloitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasarkan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

On June 7, 2023, Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (Deliberative Hearing) has been upheld with verdicts below :

- Declare the validity and legal binding of the settlement agreement dated April 6, 2023
- Assign ADMI and all its creditors to abide by and implement the peace agreement dated April 6, 2023

Management continues to seek resolution of the case and believes that the above legal case will not have a material impact on the current financial position.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan permasarakatan data eksplorasi dan eksplorasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan permasarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan permasarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU. Pada bulan April 2021, SCU dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani kontrak novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU dan PHE menandatangani kontrak novasi No. 4710007434 tanggal 23 Juli 2023 untuk jasa pengelolaan dan pemanfaatan data hulu migas. Kontrak tersebut berakhir sampai dengan 20 Juli 2028.

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan Oktober 2025.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada berbagai tanggal di bulan Februari 2026.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU. On April, 2021, SCU and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signed novation agreement, in which all rights and obligation of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU and PHE signed novation agreement No. 4710007434 dated July 23, 2023 for those upstreams' data management and utilization. The Agreement will be end in July 20, 2028.

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2025.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in February 2026.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp3.726.586 dan Rp3.040.501.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 11 Desember 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp39.016 dan Rp38.457. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp58.850 dan Rp69.550. (Catatan 22)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker (continued)

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, total service and rental income from these agreements amounted to Rp3,726,586 and Rp3,040,501, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement will be effective until December 11, 2028.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, total rental income from the agreement amounted to Rp39,016 and Rp38,457. As of December 31, 2023 and 2022, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp58,850 and Rp69,550. (note 22)

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk Site Halmahera Timur.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a handling agent covering the transportation and distribution of High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with Build, Operate and Transfer (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative throughput as stipulated in the agreement.

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee investasi* senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee investasi* dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progress Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progress Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mencatat piutang lain-lain sebesar Rp54.333 kepada Patra Niaga atas tagihan Tahap I dan aset lancar lainnya sebesar Rp34.992 atas tagihan Tahap II. (catatan 9)

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee investasi* dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.033.

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, EPN dan Patra Niaga sedang dalam proses perpanjangan kontrak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a contract change order of Rp3,133 and cost of money which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and contract change orders to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9,2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

As of December 31, 2022, the Group recorded other receivables of Rp54,333 from Patra Niaga for Phase I bills and other current assets of Rp34,992 for Phase II bills. (note 9)

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and contract change order Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,033.

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, EPN and Patra Niaga are in the process of extending the contract.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Penyediaan Terminal dan Pengelolaan TBBM Tembilahan Baru - Riau

Pada 15 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina tentang Jasa Penyediaan Terminal dan Pengelolaan BBM/BBK di TBBM Tembilahan Baru-Riau. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan terminal BBM beserta sarana dan fasilitas untuk menerima dan menyalurkan BBM/BBK. Perusahaan akan menerima penghasilan berupa *throughput* fee atas penyediaan jasa penerimaan dan penyaluran BBM/BBK. Perjanjian ini terhitung mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2043 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

Perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, EFK mengadakan perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp88.425 yang berlaku mulai 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Terminal Providing Service and TBBM Management Tembilahan Baru - Riau

On June 15, 2021, the Company signed an agreement with Pertamina of Terminal Providing Service and BBM/BBK Management in TBBM Tembilahan Baru-Riau. Based on the agreement, The company will provide a fuel terminal along with facilities and facilities to receive and distribute fuel/BBK. The company will receive income in the form of a throughput fee for providing fuel/BBK receiving and distribution services. This agreement started on June 15, 2021 until June 14, 2043 and can be extended upon written consent of the parties.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

Contract Procurement Agreement for Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

On August 9, 2021, EFK entered into agreement related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp88,425 effective since August 9, 2021 until September 28, 2024.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp151.247 dan Rp141.604.

d. Fasilitas pinjaman non-kas bank

Grup memiliki beberapa fasilitas non-kas bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BPTN dan Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS114.768.095 dan \$AS125.177.798.

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2024.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 11 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, Acceptance, *Loan on Note* - TR) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note* 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2023 and 2022, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp151,247 and Rp141,604, respectively.

d. Non-cash bank loan facilities

The Group has several non-cash loan facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BTPN and Mandiri. As of December 31, 2023 and 2022, the total unused facilities amounted to US\$114,768,095 and US\$125,177,798, respectively.

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on July 4, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2024.

PT Bank BTPN Tbk

*Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 11, 2023, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, Acceptance, *Loan on Note* - TR) and loan facilities (*Loan on Note* 1 and 2) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTPN ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

The *Loan on Note – TR* and *Loan on Notes 1 and 2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of BTPN plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on November 29, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Kredit Modal Kerja Lokal*, *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Kredit Modal Kerja Lokal*, and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum combined limit of US\$23,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to April 27, 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on April 18, 2023, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2024.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 3 kali.
- Minimal Current Ratio sebesar 1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

33. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa oilfield.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (Open Cycle Gas Turbine) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (Very-Small-Aperture Terminal), jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. *Credit agreement (continued)*

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amended on December 29, 2023, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2024.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.
- Minimal Current Ratio of 1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

33. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.
- b) Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal) based communication systems, ship rental services and shipping agent of shipping company.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup: (lanjutan)

- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments: (continued)

- c) *Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ December 31, 2023 and for the Year Then Ended						
	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan eksternal	4.225.808	1.644.519	6.694.064	12.564.391	-	12.564.391
Pendapatan antarsegmen	31.729	176.316	355.677	563.722	(563.722)	-
Total pendapatan	4.257.537	1.820.835	7.049.741	13.128.113	(563.722)	12.564.391
Beban pokok pendapatan	(3.856.178)	(1.587.362)	(6.511.828)	(11.955.368)	560.679	(11.394.689)
Laba bruto	401.359	233.473	537.913	1.172.745	(3.043)	1.169.702
Beban penjualan	(4.522)	(1.331)	(1.709)	(7.562)	-	(7.562)
Beban umum dan administrasi	(306.428)	(84.016)	(111.035)	(501.479)	8.991	(492.488)
Pendapatan keuangan	55.851	14.641	7.602	78.094	(3.026)	75.068
Beban keuangan	(73.770)	(16.374)	(29.033)	(119.177)	3.956	(115.221)
Lain-lain - neto	26.805	(4.951)	(4.463)	17.391	(279)	17.112
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	99.295	141.442	399.275	640.012	6.599	646.611
Beban pajak final	(12.196)	(12.607)	(3.940)	(28.743)	-	(28.743)
Laba sebelum pajak penghasilan	87.099	128.835	395.335	611.269	6.599	617.868
Beban pajak penghasilan	(20.083)	(21.170)	(74.755)	(116.008)	1.271	(114.737)
Laba tahun berjalan	67.016	107.665	320.580	495.261	7.870	503.131
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(15.242)	(1.499)	296	(16.445)	1.203	(15.242)
Total laba komprehensif tahun berjalan	51.774	106.166	320.876	478.816	9.073	487.889
Informasi-informasi lain						
Total aset	7.055.508	1.511.198	3.679.254	12.245.960	(2.644.478)	9.601.482
Total liabilitas	2.552.298	626.202	2.234.171	5.412.671	(227.257)	5.185.414
Ekuitas - neto	4.503.210	884.996	1.445.083	6.833.289	(2.417.221)	4.416.068
Penyusutan dan amortisasi	(221.966)	(94.270)	(308.754)	(624.990)	12.871	(612.119)
Penambahan aset tetap	177.850	133.128	216.120	527.098	2.082	529.180

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
December 31, 2022 and for the Year Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	3.986.489	1.096.620	7.222.581	12.305.690	-	12.305.690	External revenues
Pendapatan antarsegmen	48.142	260.767	341.477	650.386	(650.386)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	4.034.631	1.357.387	7.564.058	12.956.076	(650.386)	12.305.690	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(3.814.096)	(1.200.253)	(7.023.966)	(12.038.315)	644.958	(11.393.357)	Total cost of revenues
Laba bruto	220.535	157.134	540.092	917.761	(5.428)	912.333	Gross profit
Beban penjualan	(3.798)	(671)	(689)	(5.158)	-	(5.158)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.500)	(74.820)	(101.809)	(417.129)	7.969	(409.160)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	22.290	12.238	4.801	39.329	(9.725)	29.604	Finance income
Beban keuangan	(71.190)	(11.935)	(40.061)	(123.186)	(20.134)	(143.320)	Finance expenses
Lain-lain - neto	86.532	(9.095)	(5.975)	71.462	31.126	102.588	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	13.869	72.851	396.359	483.079	3.808	486.887	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(12.020)	(8.854)	(8.852)	(29.726)	-	(29.726)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	1.849	63.997	387.507	453.353	3.808	457.161	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14.914	(11.845)	(81.880)	(78.811)	(292)	(79.103)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	16.763	52.152	305.627	374.542	3.516	378.058	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	15.409	5.666	1.081	22.156	(6.747)	15.409	Other comprehensive income for the year after tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	32.172	57.818	306.708	396.698	(3.231)	393.467	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	6.543.854	1.416.919	3.386.639	11.347.412	(2.511.323)	8.836.089	Total assets
Total liabilitas	2.332.632	588.534	2.079.196	5.000.362	(281.484)	4.718.878	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.211.222	828.386	1.307.443	6.347.051	(2.229.840)	4.117.211	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(278.413)	(87.539)	(295.749)	(661.701)	13.282	(648.419)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	117.829	57.369	166.986	342.184	(2.627)	339.557	Additions of fixed assets

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	1.949.588	3.010.243	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	704.933	515.194	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	38.518	31.522	Retail customers/public
Lainnya	200.197	102.387	Others
Subtotal pihak ketiga	2.893.236	3.659.346	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31i)	9.671.155	8.646.344	Related parties (Note 31i)
Total	12.564.391	12.305.690	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	503.129	378.065
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
Laba per saham (nilai penuh)	68,94	51,80

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Earnings per share (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

34. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	503.129	378.065
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
Laba per saham (nilai penuh)	68,94	51,80

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Earnings per share (full amount)*

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual dan utang sukuk dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan diukur pada NWPKL yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		Financial assets Cash and cash equivalents Trade receivables - net Other current financial assets - net Other non-current financial assets - net Total
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	2.077.725	2.077.725	1.656.975	1.656.975	
Piutang usaha - neto	3.011.104	3.011.104	2.919.355	2.919.355	
Aset keuangan lancar lainnya - neto	39.478	39.478	103.538	103.538	
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	379.502	379.502	410.919	410.919	
Total	5.507.809	5.507.809	5.090.787	5.090.787	

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.(lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	171.231	128.258	128.258	Financial liabilities
Utang usaha	1.004.817	1.004.817	678.678	678.678	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya					Trade payables
Titipan pelanggan	28.484	28.484	23.815	23.815	Other current liabilities
Utang lain-lain	26.181	26.181	18.977	18.977	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.538	274.538	237.560	237.560	Other payables
Beban akrual	2.405.488	2.405.488	2.175.267	2.175.267	Short-term employee benefits liability
Utang sukuk	698.607	698.607	697.866	697.866	Accrued expenses
Liabilitas sewa	373.379	373.379	578.847	578.847	Sukuk payable
Total	4.982.725	4.982.725	4.539.268	4.539.268	Total

Hierarki Nilai Wajar

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fair Value Hierarchy

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	1.629.444	-	1.629.444	-
Properti investasi	540.489	-	540.489	-
Assets for which fair value are disclosed				
Non-current Assets				
Fixed assets *)				
Investment properties				

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp828.994 /For fixed assets with net book value of Rp828,994

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	829.967	-	829.967	-
Properti investasi	561.344	-	561.344	-
Assets for which fair value are disclosed				
Non-current Assets				
Fixed assets *)				
Investment properties				

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/For fixed assets with net book value of Rp840,917

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022
Kenaikan 50 basis poin	7.505	5.540
Penurunan 50 basis poin	(7.505)	(5.540)

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Pada 31 Desember 2023, Grup telah menggunakan SFOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

Following the reform of the floating interest rate benchmark, on 31 December 2023, the Group already used SFOR as benchmark interest rate for bank loans denominated in US Dollars.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	\$AS 6.425.047	99.197	\$AS 12.784.120	199.330	Assets
Piutang usaha	\$AS 51.731.742	798.687	\$AS 61.010.967	951.284	Cash and cash equivalents Trade receivables
	SSG 25.267	296	SSG 32.850	383	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.762	10.403	\$AS 673.743	10.505	Other current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	8	\$AS 509	8	Other assets
	€ 242.500	4.156	€ 242.500	4.053	
Total		912.747		1.165.563	Total
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 3.670.769	56.673	\$AS 3.874.391	60.410	Liabilities
Utang usaha	\$AS 1.891.590	29.205	\$AS 1.567.406	24.439	Short-term bank loans Trade payables
	SSG 110.795	1.298	SSG 110.815	1.292	
	£ 27.117	536	£ -	-	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 139.905	2.160	\$AS 137.314	2.141	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 9.192.253	141.920	\$AS 8.065.675	125.760	Accrued expenses
Total		231.792		214.042	Total
Aset neto		680.955		951.521	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Februari 2024, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.248.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of February 28, 2024 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp10,248.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2023	2022	
Penguatan 1%	6.810	9.515	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(6.810)	(9.515)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	2.765.157	2.761.552	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	167.212	120.858	1-30 days
31-60 hari	44.349	16.767	31-60 days
61-150 hari	19.355	10.568	61-150 days
Lebih dari 150 hari	212.780	222.232	Over 150 days
Total	3.208.853	3.131.977	Total
Penyisihan penurunan nilai	(197.749)	(212.622)	Allowance for impairment
Neto	3.011.104	2.919.355	Net

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	31 Desember/December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	-	-	171.231	-	171.231
Utang usaha	1.004.817	-	-	1.004.817	-	1.004.817
Liabilitas jangka pendek lainnya:						
Utang lain-lain	26.181	-	-	26.181	-	26.181
Titipan pelanggan	28.484	-	-	28.484	-	28.484
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.538	-	-	274.538	-	274.538
Beban akrual	2.405.488	-	-	2.405.488	-	2.405.488
Utang sukuk	-	700.000	-	700.000	(1.393)	698.607
Liabilitas sewa	255.042	111.140	30.363	396.545	-	396.545
Total	4.165.781	811.140	30.363	5.007.284	(1.393)	5.005.891

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022				Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total			
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	-	-	128.258	-	128.258	Short-term bank loans
Utang usaha	678.678	-	-	678.678	-	678.678	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya:							Other current liabilities:
Utang lain-lain	18.977	-	-	18.977	-	18.977	Other payables
Titipan pelanggan	23.815	-	-	23.815	-	23.815	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	237.560	-	-	237.560	-	237.560	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2.175.267	-	-	2.175.267	-	2.175.267	Accrued expenses
Utang sukuk	-		700.000	700.000	(2.134)	697.866	Sukuk payable
Liabilitas sewa	224.755	349.734	51.191	625.680	-	625.680	Lease liabilities
Total	3.487.310	349.734	751.191	4.588.235	(2.134)	4.586.101	Total

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments. (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16). As of December 31, 2023 and 2022, this externally imposed capital requirement has been complied.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
**dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Total liabilitas	5.185.414	4.718.878	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	4.416.068	4.117.211	<i>Equity - net</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	1,2	1,1	Debt to equity ratio

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	1.374.239	1.247.700	<i>Profit before tax, interest, depreciation and amortization</i>
Dividen	189.032	54.374	<i>Dividend</i>
Pembayaran pokok dan bunga	329.199	354.365	<i>Principal and interest payment</i>
Rasio pengembalian utang	3,60	3,37	Debt service coverage ratio

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Penambahan aset tetap melalui:
Utang usaha

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui: Utang usaha	103.019	42.890	<i>Addition of fixed assets through: Trade payable</i>

*Addition of fixed assets through:
Trade payable*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	Short-term bank loans Sukuk payable Lease liabilities
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	43.261	(288)	-	171.231	Short-term bank loans
Utang sukuk	697.866	-	-	741	698.607	Sukuk payable
Liabilitas sewa	578.847	(258.639)	-	53.171	373.379	Lease liabilities
Total	1.404.971	(215.378)	(288)	53.912	1.243.217	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2022	Short-term bank loans Long-term bank loans Sukuk payable Lease liabilities
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	167.975	(69.636)	29.919	-	128.258	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	165.222	(167.836)	1.007	1.607	-	Long-term bank loans
Utang sukuk	697.669	-	-	197	697.866	Sukuk payable
Liabilitas sewa	101.097	(247.500)	-	725.250	578.847	Lease liabilities
Total	1.131.963	(484.972)	30.926	727.054	1.404.971	Total

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 17 Januari 2024 oleh Aulia Taufani, S.H., Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 17 Januari 2024. Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penunjukkan Nur Endro Buwono sebagai Komisaris Utama, Denie S. Tampubolon sebagai Komisaris Independen, Bachtiar Soeria Atmadja sebagai Direktur Utama, Arief Prasetyo Handoyo sebagai Direktur Pengembangan Usaha, Endro Hartanto sebagai Direktur Operasi, dan Stanley Iriawan sebagai Direktur Keuangan terhitung mulai tanggal 17 Januari 2024. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Nur Endro Buwono

Lusiaga Levi Susila

Denie Samuel Tampubolon

Wakhid Hasyim

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

Bachtiar Soeria Atmadja

Arief Prasetyo Handoyo

Endro Hartanto

Stanley Iriawan

Hera Handayani

Board of Directors

President Director

Business Development Director

Operations Director

Finance Director

Human Resources

& General Affairs Director

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas *Line Facility* untuk Pembiayaan Investasi dengan skema Musyarakah yang bersifat non revolving dengan jumlah limit pembiayaan maksimal sebesar Rp155.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Jangka waktu perjanjian *Line Facility* ini adalah 78 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan EPN untuk memelihara kondisi keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 25 Januari 2024, EPN mengajukan permohonan realisasi pembiayaan sebesar Rp98.500 untuk pengadaan mobil tangki dengan jangka waktu 60 bulan.

- c. Pada tanggal 12 Februari 2024, EFK menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk tahun pajak 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp56.342.

39. HAL LAINNYA

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum atau tidak dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup.

Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- b. Based on the credit agreement dated January 10, 2024, EPN obtained a Line Facility for Investment Financing under a non-revolving Musyarakah scheme with a maximum financing limit of Rp155,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The term of this Line Facility agreement is 78 months from the date of signing the Agreement.

These facilities require EPN to comply to maintain financial conditions as stipulated in the credit agreement:

- Minimal Current Ratio of 1 time.
- Minimal Debt Service Coverage Ratio of 3 times.
- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

On January 25, 2024, EPN proposed the financing realization request of Rp98,500 for the procurement of fuel tanker with a term of 60 months.

- c. On February 12, 2024, EFK received refund on overpayment of VAT for fiscal year 2022. After being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp56,342.

39. OTHER MATTER

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to Group operations.

These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group's earnings, cash flows and financial condition.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi peperangan di Ukraina (lanjutan)

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai catatan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. OTHER MATTER (continued)

The war in Ukraine (continued)

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to Group's operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023 and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023, and a summary of material accounting policies information. The Parent Entity's Financial Information is presented as note to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.278.915	861.349	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	186.684	122.596	<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	1.313.284	1.418.650	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto	121	1.117	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	140.697	149.319	<i>Other current receivables - net</i>
Uang muka - lancar	27.248	7.091	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	50.809	54.490	<i>Advances - current</i>
Biaya dibayar di muka	25.686	9.788	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Total Aset Lancar	3.023.444	2.624.400	<i>Prepaid expenses</i>
			Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	8.497	68.053	NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar			<i>Due from related party</i>
lainnya - neto	111.000	111.000	<i>Other non-current financial assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	526.377	526.377	<i>Investments in subsidiaries - net</i>
Uang muka - tidak lancar	37.074	30.809	<i>Advances - non-current</i>
Aset tetap - neto	896.087	910.627	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	6.492	7.184	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	131.724	131.811	<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka -			<i>Prepaid taxes - non-current</i>
bagian tidak lancar	190.636	221.932	<i>portion</i>
Aset pajak tangguhan	108.928	106.448	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	22.472	19.669	<i>Other assets</i>
Aset hak guna	16.126	9.915	<i>Right of use assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.055.413	2.143.825	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.078.857	4.768.225	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	31 Desember/December 31,		LIABILITIES	
	2023	2022		
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha:			CURRENT LIABILITIES	
Pihak ketiga	214.462	134.990	Trade payables:	
Pihak berelasi	161.563	184.838	Third parties	
Liabilitas jangka pendek lainnya	37.649	18.012	Related parties	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177.676	99.401	Other current liabilities	
Utang pajak	43.941	37.233	Short-term employee benefits liability	
Beban akrual	1.139.417	1.102.658	Taxes payable	
Liabilitas sewa - bagian lancar	8.763	6.230	Accrued expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.783.471	1.583.362	Lease liabilities - current portion	
			Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sukuk	698.607	697.866	NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	8.731	5.370	Sukuk payable	
Liabilitas imbalan kerja	56.584	38.129	Lease liabilities – net of current portion	
Total Liabilitas Jangka Panjang	763.922	741.365	Employee benefits liability	
TOTAL LIABILITAS	2.547.393	2.324.727	Total Non-current Liabilities	
			TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			EQUITY	
Modal dasar - 22.500.000.000 saham			Share capital - Rp100 (full amount)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	729.850	par value per share	
Tambahan modal disetor	453.011	453.011	Authorized - 22,500,000,000 shares	
Saldo laba:			Issued and fully paid -	
Dicadangkan	158.109	158.109	7,298,500,000 shares	
Tidak dicadangkan	1.242.960	1.140.955	Additional paid-in capital	
Penghasilan komprehensif lain	(52.466)	(38.427)	Retained earnings:	
EKUITAS - NETO	2.531.464	2.443.498	Appropriated	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.078.857	4.768.225	Unappropriated	
			Other comprehensive income	
			EQUITY - NET	
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022
PENDAPATAN	4.300.276	4.017.751
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.870.064)	(3.789.387)
LABA BRUTO	430.212	228.364
Beban penjualan	(4.522)	(3.798)
Beban umum dan administrasi	(306.429)	(240.657)
Pendapatan keuangan	55.324	21.843
Beban keuangan	(73.766)	(71.964)
Lain-lain - neto	222.497	233.633
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	323.316	167.421
Beban pajak final	(12.196)	(12.020)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	311.120	155.401
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(20.083)	14.913
LABA TAHUN BERJALAN	291.037	170.314
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(17.762)	11.105
Pajak tangguhan terkait	3.723	(2.443)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(14.039)	8.662
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	276.998	178.976
REVENUES		
COST OF REVENUES		
GROSS PROFIT		
Selling expenses		
General and administrative expenses		
Interest income		
Finance expenses		
Others - net		
PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX		
Final tax expense		
PROFIT BEFORE INCOME TAX		
Income tax (expense) benefit		
PROFIT FOR THE YEAR		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Items that will not be reclassified to profit or loss		
Remeasurements of defined benefit plans		
Related deferred tax		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</i>	<i>Ekuitas - neto/ Equity - net</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	729.850	453.011	155.934		1.027.190	(47.089)	2.318.896	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dividen kas	-	-	-		(54.374)	-	(54.374)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan Umum	-	-	2.175		(2.175)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba komprehensif	-	-	-		170.314	8.662	178.976	<i>Comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	729.850	453.011	158.109		1.140.955	(38.427)	2.443.498	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Dividen kas	-	-	-		(189.032)	-	(189.032)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif	-	-	-		291.037	(14.039)	276.998	<i>Comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	729.850	453.011	158.109		1.242.960	(52.466)	2.531.464	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.363.529	3.795.394	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.101.389)	(2.793.979)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(953.739)	(647.639)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	308.401	353.776	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	55.076	20.379	Receipts of finance income
Pembayaran beban administrasi bank	(11.539)	(5.398)	Payments of bank administration expenses
Penerimaan restitusi pajak	228.183	222.837	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada pemerintah	(3.274)	-	Cash paid to government
Penerimaan lainnya - neto	1.338	2.396	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	578.185	593.990	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	200.628	245.291	Receipts of cash dividends from associates
Pembelian aset tetap	(153.539)	(125.316)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	307	1.490	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	47.396	121.465	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	-	433.790	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	-	(675.925)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(189.032)	(54.374)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(63.000)	(62.241)	Payment of interest from expenses and sukuk
Pembayaran liabilitas sewa	(12.072)	(36.885)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari pihak hubungan berelasi	59.616	77.237	Proceeds from due to related party
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - neto	-	21.530	Withdrawal (placement) of restricted cash - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(204.488)	(298.868)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(3.527)	23.883	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	417.566	440.470	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	861.349	420.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.278.915	861.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2021) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 4 (Revised 2021) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stocks of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent Entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.